

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang secara geografis terdiri atas pulau-pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia yang juga dikenal sebagai salah satu negara maritim, tentunya memiliki banyak potensi kekayaan dan keindahan bawah laut serta keanekaragaman biota laut yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata. Sektor pariwisata terutama wisata bahari sangat cocok untuk objek wisata bahari seperti berenang, *diving*, dan *snorkling* yang sangat digemari di Indonesia. Oleh karena itu, banyak turis baik lokal maupun mancanegara datang ke Indonesia untuk menikmati keindahan bawah laut Indonesia (Saputra et al., 2020). Hal ini menjadi salah satu alasan yang membuat sektor pariwisata menjadi sektor andalan bagi perekonomian Indonesia sebagai penyumbang dalam peningkatan devisa negara (Hamonangan et al., 2020).

Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang tertinggi. Salah satunya tempat yang memiliki potensi pariwisata ialah kabupaten Halmahera Utara, tepatnya ibukota kabupaten tersebut yaitu Tobelo. Sepanjang garis pantai Tobelo terdapat kumpulan pulau-pulau kecil dengan kondisi alam yang terjaga. Selain itu, pasir pantai yang putih, air laut yang jernih dan keindahan bahari dibawah permukaan laut menjadi daya tarik utama dari pulau-pulau kecil disekitarnya. Di sekitar pulau-pulau kecil inilah banyak terdapat *Spot diving* di Tobelo. Banyaknya *Spot diving* inilah yang menjadi penyebab para penyelam sulit dalam menentukan dan mencapai lokasi yang ingin didatangi karena kurangnya informasi dari lokasi yang ingin dituju. Oleh sebab itu,

diperlukannya sebuah sistem informasi geografis pemetaan persebaran *Spot diving* di Tobelo (Dobiki, 2021).

Sistem Informasi geografis (SIG) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan memvisualisasikan data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan keruangan (Donya et al., 2020). Pengembangan aplikasi SIG saat ini mengarah pada aplikasi berbasis web, yang dikenal dengan WebGIS. Hal ini disebabkan karena pengembangan informasi *website* memiliki potensi besar dalam kaitannya dengan informasi geografis dan mudah diakses banyak orang (Mustofa, 2018). Selain itu karena layanan Web GIS di infrastruktur cloud server secara real time melalui perangkat seluler. Setiap pengguna terlepas dari lokasi dan lingkungan dapat memiliki akses ke data geospasial dan kemampuan GIS menggunakan Web jika pengguna memiliki koneksi Internet (Gao, 2018). Salah satu penelitian terkait sistem informasi geografis ialah tentang pemetaan *Spot diving* yang juga sebelumnya dilakukan oleh Mustofa pada 2018. Penelitian yang dilakukan oleh Netek pada 2018 juga mengimplementasi GIS dalam membuat seperangkat rekomendasi umum dan evaluasi khusus dari studi eksplorasi mengenai data spasial kecelakaan lalu lintas dan memberikan hasil berupa rekomendasi umum mencakup prinsip-prinsip dasar metode, data yang sesuai dan penggunaan peta panas yang benar (Netek, 2018). Penelitian pemetaan ini diharapkan dapat membantu pemerintah lokal dan perusahaan penyelaman dalam membuat keputusan berdasarkan informasi tentang pengelolaan sumber daya alam kawasan tersebut, menjadi langkah signifikan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan, dan melestarikan ekosistem laut untuk generasi mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi *Spot diving* di Tobelo Berbasis Web?

1.3. Batasan Masalah

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di Tobelo.
2. Pembuatan pemetaan lokasi *Spot diving* memanfaatkan Google-maps API.
3. Informasi *Spot diving* hanya mencakup data lokasi *Spot diving*, kondisi alam *Spot diving*, estimasi biaya transportasi dari pusat kota ke lokasi *Spot diving* dan informasi sewa alat diving.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah untuk membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi *Spot diving* di Tobelo Berbasis Web.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Dapat memberikan informasi terkait lokasi-lokasi *Spot diving* yang ada di Tobelo.
2. Dapat membantu pemerintah lokal dan perusahaan penyelaman dalam membuat keputusan berdasarkan informasi tentang pengelolaan sumber daya alam kawasan tersebut dan menjadi langkah signifikan untuk mempromosikan pariwisata di Tobelo.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai gambaran umum sistematika penyusunan Skripsi yang akan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar dalam memahami dan mengenal materi pokok secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penulis, hal ini berfungsi untuk memberikan landasan teoritis dari permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga dapat menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengelolaan data hasil beserta pembahasannya dari data-data yang diperoleh dari proses training dan pengujian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dirangkum dari bab-bab sebelumnya serta saran yang diberikan bagi dan oleh pembaca untuk penyempurnaan penulisan.

